

ABSTRAK

GEBBY PUTRI NURHAIDA, 2023. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Mansirejo terhadap Perubahan Kadar SGOT dan SGPT Kelinci Pedaging .

Pembimbing : Dr. Nur Rahman, STP., MP., RD dan Dwipajati, SST, M.Gz

Latar Belakang : Kandungan Daun manisrejo (*Vaccinium Varingifolium*) Mengandung senyawa flavonoid, steroid, tanin, dan triterpenoid. Daun manisrejo juga dapat digunakan sebagai obat demam dan penyegar badan dan juga dapat digunakan sebagai perawatan kecantikan dan kebugaran adapun buahnya dijadikan sebagai penambah nutrisi. Jika hati terluka atau rusak, sel-sel hati meningkatkan enzim-enzim ini ke dalam darah, yang menyebabkan peningkatan kadar enzim SGOT SGPT. Kerusakan sel hati akibat senyawa radikal bebas dapat diatasi dengan senyawa antioksidan. Oleh karena itu, tubuh memerlukan suatu senyawa antioksidan yang berasal dari luar tubuh (antioksidan eksogen) untuk mengurangi adanya oksidan yang berlebihan dalam tubuh. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kandungan ekstrak daun manisrejo secara empiris, mengidentifikasi pengaruh pemberian ekstrak daun manisrejo terhadap perubahan berat badan kelinci dan sisa minum kelinci, dan Mengetahui Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Manisrejo terhadap Kadar SGOT SGPT Kelinci Pedaging. **Metode:** Data yang diolah dalam penelitian meliputi kandungan di dalam ekstrak daun manisrejo, berat badan kelinci sebelum dan sesudah diberikan ekstrak daun manisrejo, perubahan pemberian ekstrak daun manisrejo terhadap perubahan kadar SGOT dan kadar SGPT. Analisa data penelitian untuk menguji normalitas data menggunakan uji *shapiro wilk* kemudian jika uji normal menggunakan uji *statistic one way ANOVA* jika distribusi tidak normal menggunakan uji *Kruskal wallis*. **Hasil:** kandungan ekstrak daun manisrejo yaitu yang mempunyai efek antioksidan yaitu flavonoid, peningkatan berat badan kelinci dari sebelum perlakuan dan setelah perlakuan dikarenakan di dalam daun manisrejo terdapat senyawa antioksidan yang dinamakan flavonoid yang dapat meningkatkan nafsu makan, mengalami penurunan dan peningkatan sisa minum dari kelompok sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, dan pemberian ekstrak daun manisrejo terhadap perubahan kadar SGOT masing-masing dengan nilai *p-value* sebesar 0,198 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pemberian ekstrak Daun Manisrejo pada kadar SGOT sedangkan pada perubahan kadar SGPT didapatkan *p-value* 0,180 yang artinya juga tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pemberian ekstrak Daun manisrejo dengan kadar SGPT. **Kesimpulan:** Pemberian Ekstrak Daun Manisrejo cukup efektif untuk menurunkan kadar SGOT dan kadar SGPT

Kata kunci: Ekstrak Daun Manisrejo, SGOT, SGPT, Kelinci pedaging